

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARATIF CAPAIAN KINERJA KOPERASI DI INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Dina Krisnawati

NIM: 192314016

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan kinerja koperasi di Indonesia sebelum dan selama pandemi COVID-19, serta menganalisis penyebab dari perbedaan atau persamaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif yang membandingkan subjek yang sama untuk waktu yang berbeda, yakni koperasi di Indonesia di tingkat provinsi pada tahun 2019 dan tahun 2020. Data kinerja koperasi bersumber dari publikasi resmi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Analisis penelitian memanfaatkan uji beda Wilcoxon dengan bantuan perangkat pengolah data SPSS. Hasil analisis mengindikasikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara capaian sejumlah indikator kinerja, yaitu: (1) jumlah koperasi yang menyelenggarakan RAT; (2) komposisi modal internal; (3) jumlah SHU; dan (4) jumlah anggota koperasi sebelum dan pada masa pandemi. Tidak adanya perbedaan indikator kinerja dapat terjadi karena faktor pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan RAT dan loyalitas anggota terhadap koperasi. Sementara itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara indikator kinerja koperasi, yaitu: (1) nilai aset, (2) volume usaha, dan (3) jumlah koperasi aktif sebelum dan pada masa pandemi. Perbedaan indikator kinerja tersebut cenderung semakin positif, sehingga menunjukkan bahwa koperasi berhasil bertahan di masa pandemi COVID-19. Hal itu dapat terjadi karena faktor penggunaan teknologi dalam kegiatan operasional, peningkatan volume usaha, ketersediaan sumber pendanaan aset, serta kebijakan pemerintah yang mempermudah pendirian koperasi. Penelitian ini berimplikasi pada perlunya pengurus koperasi untuk membangun loyalitas anggota, meningkatkan pendanaan aset, membuat dana cadangan untuk kondisi darurat, dan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan koperasi serta perlunya pemerintah untuk berperan sebagai regulator, fasilitator, dan pemberi bantuan dalam bentuk pendanaan kepada koperasi di Indonesia pada kondisi darurat.

Kata kunci: komparasi, kinerja, koperasi, pandemi, COVID-19

ABSTRACT

A COMPARATIVE ANALYSIS OF COOPERATIVE PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN INDONESIA BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Dina Krisnawati

NIM: 192314016

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2023

This study aims to identify whether there are differences in the performance of cooperatives in Indonesia before and during the COVID-19 pandemic and to analyze the causes of these differences or similarities. This research is a comparative quantitative study that compares the same subject at different times, namely cooperatives in Indonesia at the provincial level in 2019 and 2020. Cooperative performance data comes from official publications of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia. The research analysis utilized the Wilcoxon test of difference with the help of the SPSS data processing tool. The results of the analysis indicate that there is no significant difference between the achievements of some performance indicators: (1) the number of cooperatives conducting annual members' general meetings; (2) the composition of internal capital; (3) the number of profits; and (4) the number of cooperative members before and during the pandemic. The absence of differences in performance indicators can occur due to the use of technology in organizing the annual member's general meeting and member loyalty to cooperatives. Meanwhile, there are significant differences between cooperative performance indicators, namely: (1) asset values; (2) business volume; and (3) the number of active cooperatives before and during the pandemic. The differences in these performance indicators show an increase, indicating that cooperatives have managed to survive during the COVID-19 pandemic. This can happen because of the use of technology in operational activities, increased business volume, the availability of sources of asset funding, as well as government policies that facilitate the establishment of cooperatives. This research has implications for the need for cooperative management to build member loyalty, increase asset funding, create reserve funds for emergencies, and utilize technology in cooperative activities, as well as the need for the government to act as a regulator, facilitator, and provider of assistance in the form of funding to cooperatives in Indonesia in an emergency.

Keywords: comparison, performance, cooperative, pandemic, COVID-19